

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Penyuluhan Edukasi Bahaya Merokok Di SMP Negeri 11 Sigi**

Sinta Wulandari<sup>1\*</sup>, Sofia Jamila<sup>2</sup>, Rabiah<sup>3</sup>, Rusna S Mardini<sup>4</sup>, Widya Grasela Magelo<sup>5</sup>,  
Ananda Pratiwi<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi DIII Keperawatan, Akademi Keperawatan Justitia

<sup>1</sup>[email wulandarisinta015@gmail.com](mailto:wulandarisinta015@gmail.com), <sup>2</sup>[email sofiamila14@gmail.com](mailto:sofiamila14@gmail.com), <sup>3</sup>[email akperjustitia@gmail.com](mailto:akperjustitia@gmail.com), <sup>4</sup>[email rusnamardini@gmail.com](mailto:rusnamardini@gmail.com), <sup>5</sup>[email widyamagelo@gmail.com](mailto:widyamagelo@gmail.com), <sup>6</sup>[email anandapратиwi1105@gmail.com](mailto:anandapратиwi1105@gmail.com)

#### **Abstract**

*Tobacco use is a global problem that causes death in the world. Tobacco smoking is a risk factor for six out of eight causes of premature death, namely ischemic heart disease, cerebrovascular disease, lower respiratory tract infections, chronic obstructive pulmonary disease, tuberculosis and cancer of the trachea, bronchi and lungs. Individuals who develop smoking behaviors in their early teens also have an increased risk of cardiovascular disease, respiratory disease, and cancer, and they are more likely to experiment with alcohol and other drugs. The Education Counseling on the Dangers of Smoking includes an explanation of the Dangers of Smoking and the effects that smokers can have. The education also provides knowledge on how to prevent smokers. With the existence of health education given to adolescents, it will add to the knowledge of adolescents about the dangers of smoking.*

**Keywords :** Counseling, Education, Dangers of Smoking

#### **Abstrak**

Penggunaan tembakau menjadi permasalahan global yang menyebabkan kematian di dunia. Merokok tembakau merupakan faktor risiko bagi enam dari delapan penyebab kematian dini, yaitu penyakit jantung iskemik, penyakit serebrovaskuler, infeksi saluran pernapasan bagian bawah, penyakit paru obstruktif kronik, TBC dan kanker trakea, bronkus dan paru-paru. Individu yang membangun perilaku merokok pada remaja awal juga meningkatkan risiko penyakit kardiovaskuler, penyakit pernapasan, dan kanker, dan mereka cenderung bereksperimen dengan alkohol dan obat-obatan lainnya. Penyuluhan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Edukasi Bahaya Merokok meliputi penjelasan mengenai Bahaya Merokok dan Dampak apa saja yg bisa terkena perokok. Dari edukasi tersebut juga diberikan pengetahuan cara pencegahan terhadap perokok. Dengan adanya Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada remaja, akan menambah pengetahuan kepada remaja tentang bahaya merokok.

**Kata Kunci:** penyuluhan, edukasi, bahaya merokok.

Email : wulandarisinta015@gmail.com

\*Penulis Korespondensi : Sinta Wulandari

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### I. PENDAHULUAN

Saat ini merokok merupakan kebiasaan yang umum dilakukan oleh semua orang. Perokok biasanya berasal dari berbagai kalangan dan umur, hal ini disebabkan karena rokok dapat dengan mudah diperoleh dimana saja (Amira et al., 2019).

Merokok masih menjadi salah satu masalah saat ini, perilaku merokok semakin merata bukan hanya perilaku orang dewasa tetapi juga telah menjadi gaya hidup anak remaja. Remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yang masih dalam proses pencarian jati diri, ingin mencoba hal-hal baru dan mudah terpengaruh terhadap lingkungan sekitar (Jannah, 2021).

Mempertimbangkan berbagai bahaya merokok bagi kesehatan, terutama kesehatan gigi dan mulut, yaitu kondisi penyakit periodontal dan kecenderungan meningkatnya proporsi remaja yang ditayangkannya iklan rokok melalui media cetak dan elektronik, serta anggapan bahwa peserta didik SMA sering Bagian yang terlihat dari remaja (Sudiyono et al., 2021).

Perilaku merokok banyak dilakukan pada masa remaja. Pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi remaja 16-19 tahun yang merokok 20,5 %. Usia merokok pada remaja diindonesia sekarang adalah usia merokok semakin muda (dini). Perokok pemula usia 10-14 tahun meningkat lebih dari 100% dalam kurun waktu kurang dari 20 tahun. Menurut Setiyanto, R, (2013) dalam (Gobel et al., 2020)., faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok adalah tekanan teman sebaya, berteman dengan perokok usia muda, status social ekonomi rendah, mempunyai orang tua yang merokok, saudara kandung, lingkungan sekolah (guru) yang merokok dan tidak percaya bahwa merokok mengganggu kesehatan.

Kebiasaan merokok telah terbukti merupakan penyebab terhadap kurang lebih 25 jenis penyakit yang menyerang berbagai organ tubuh manusia. Penyakit- penyakit tersebut antara lain adalah kanker mulut, esophagus, faring, laring, paru, pankreas, dan kandung kemih. Juga ditemukan penyakit paru obstruktif kronis dan berbagai penyakit paru lainnya, yaitu penyakit pembuluh darah (Nururrahmah, 2011).

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Sudah diketahui bahwa rokok sebagai salah satu produk olahan tembakau memberikan dampak negatif terhadap kesehatan. Hampir seluruh organ manusia yang terpapar oleh asap rokok mengalami gangguan fungsi secara bermakna. Misalnya, paru-paru akan mengalami degradasi fungsi karena Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK), gangguan fungsi jantung, bahkan dapat menurunkan kemampuan organ reproduksi berupa impotensi. Informasi akan dampak rokok terhadap kesehatan sudah disebarakan oleh pemerintah melalui peringatan yang tertera dalam bungkus rokok. Meski demikian, upaya ini belum mengurangi jumlah perokok secara bermakna (Yulianto, 2015).

Mengingat semakin banyaknya penduduk Indonesia merokok sehingga semakin banyak dampak negatif dari kebiasaan merokok terutama yang akan dirasakan di kemudian hari maka penting untuk dilakukan pencegahan secara tepat dan efektif. Perancangan upaya pencegahan kebiasaan merokok yang baik memerlukan pengetahuan tentang karakteristik dari kebiasaan merokok itu sendiri. Selama ini belum ada data karakteristik dan pola kebiasaan merokok di Indonesia yang dilaporkan secara komprehensif dan mewakili seluruh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui dan mengeksplorasi gambaran kebiasaan merokok pada masyarakat Indonesia (Salsabila et al., 2022).

Seperti yang diungkapkan Hurlock (2012) dalam (Umari et al., 2020) sebagian besar remaja ingin diterima oleh teman-teman sebayanya, tetapi sering kali diperoleh dengan perilaku yang tidak bertanggung jawab salah satunya perilaku merokok. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih menganggap merokok adalah perilaku yang wajar dalam kehidupan sosial. Generasi muda memiliki tingkat penyebaran yang tinggi menjadi perokok pemula, bahkan diwilayah tertentu merokok dimulai di usia balak.

## **II. METODE**

Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi :

1. Perijinan Menindak lanjuti Surat permohonan dari kampus tentang permohonan Penyuluhan Edukasi Bahaya Merokok di SMP Negeri 11 Sigi.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

2. Koordinasi dengan kepala sekolah SMP Negeri 11 Sigi Koordinasi dilakukan dengan Ibu Kepala Sekolah menanyakan tempat kegiatan dan kontrak waktu Penyuluhan Edukasi Bahaya Merokok.
3. Penyuluhan Edukasi Bahaya Merokok meliputi penjelasan mengenai Bahaya Merokok dan Dampak apa saja yg bisa terkena perokok.
4. Penyuluhan Setelah proses pembacaan penjelasan Bahaya Merokok hasil dilanjutkan dengan proses tanya jawab tentang Edukasi Bahaya Merokok.



Gambar 1. Dokumentasi penyuluhan Bahaya Merokok

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengetahuan siswa dan siswi mengenai Bahaya Merokok sangatlah kurang, terbukti saat proses penyuluhan dilakukan, penyaji sesekali bertanya tentang apa itu Bahaya Merokok dan mereka menjawab tidak tau serta belum pernah mendapat penjelasan mengenai Bahaya Merokok.

Kami datang kesekolah SMP N 11 SIGI untuk melakukan penyuluhan, mempersiapkan tempat yang akan digunakan. Para siswa dan siswi berkumpul ditempat yang diarahkan oleh kelompok promkes. Kegiatan diawali dengan rekan saya selaku moderator (Sinta Wulandari) membuka acara kegiatan penyuluhan. Dibantu oleh pemateri penyuluhan (Widya Grasela Magelo) Dan saya selaku fasilitator (Sofia Jamila) dan dibantu siswa dan siswi SMP N 11 SIGI.

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Tabel 1.**  
**Distribusi Pengetahuan Sebelum Penyuluhan**

Pengetahuan	Jumlah	Presentase
<b>Baik</b>	10	28,5
<b>Kurang</b>	25	71,5
<b>Total</b>	35	100

Pada table 1 menunjukkan bahwa hanya 28,5% responden pada peneliti ini yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai dampak Bahaya Merokok bagi remaja masa kini. Tetapi ditemukan 25 responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai dampak Bahaya Merokok bagi kehidupan remaja masa kini.

**Tabel 2.**  
**Distribusi Pengetahuan Sesudah Penyuluhan**

Pengetahuan	Jumlah	Presentase
<b>Baik</b>	30	85,7
<b>Kurang</b>	5	14,3
<b>Total</b>	35	100

Pada table 2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengalami peningkatan sebanyak 85,7 % sesudah dilakukan penyuluhan bahaya merokok.

Pada saat kegiatan ini banyak siswa siswi sudah mengetahui definisi dari rokok, tetapi mereka belum mengetahui dampak dari bahaya merokok. Dari edukasi tersebut juga diberikan pengetahuan cara pencegahan terhadap perokok. Selain itu, edukasi penyuluhan bahaya merokok dapat dilakukan sebagai bagian dari promosi kesehatan. Jumlah siswa siswi yang hadir dalam melakukan edukasi penyuluhan bahaya merokok adalah 35orang. Berdasarkan anamnesis yang dilakukan dari 35 Orang peserta 25 Orang laki laki dan 10 orang perempuan di dapatkan perokok aktif sebanyak 15orang.

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kegiatan edukasi penyuluhan bahaya merokok ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana awal. Responden yang begitu antusias mengikuti penyuluhan membuat suasana dalam kegiatan menjadi hidup. Selama persiapan sampai pada waktu kegiatan berlangsung tidak ditemukan adanya kendala yang cukup mengganggu, hal tersebut melatar belakangi kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar.

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja pada sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai dampak bahaya merokok terhadap remaja. Dapat diartikan bahwa remaja SMP N 11 SIGI Sulawesi Tengah sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai dampak bahaya merokok bagi kehidupan remaja masa kini dan diharapkan dapat menerapkan serta menyebarkan informasi yang didapat kepada teman maupun keluarga dirumah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan fakta yang tertuang dalam Buku Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok oleh Kementerian Kesehatan RI yang menyatakan bahwa penetapan Kawasan Tanpa Rokok sebenarnya selama ini telah banyak diupayakan oleh berbagai pihak baik lembaga/institusi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Namun pada kenyataannya upaya yang telah dilakukan tersebut jauh tertinggal dibandingkan dengan penjualan, periklanan/promosi dan atau penggunaan rokok (Napirah et al., 2022)



# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*



Gambar 2. Dokumentasi selesai pemaparan

#### **IV. KESIMPULAN**

Dengan adanya Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada remaja, akan menambah pengetahuan kepada remaja tentang bahaya merokok, sehingga memberikan kesadaran untuk perubahan perilaku kepada remaja untuk tidak mengkonsumsi rokok lagi. Dan hal tersebut terlihat dimana Pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok yang telah dilakukan kepada remaja, menunjukkan bahwa remaja berkomitmen untuk mengubah perilaku untuk tidak lagi mengkonsumsi rokok. Peranan orang tua secara aktif sangat dibutuhkan, remaja harus lebih selektif dalam memilih teman, mengisi waktu luang dengan kegiatan positif dan meningkatkan pengembangan diri dari remaja.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada pihak sekolah SMP Negeri 11 SIGI karena sudah mengizinkan kami untuk melakukan penyuluhan edukasi Bahaya Merokok. Serta ucapan terimakasih kepada rekan-rekan saya yang sudah mau berpartisipasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Amira, I., H, H., & Senjaya, S. (2019). Penyuluhan tentang Bahaya Merokok pada Siswa SMAN 2. *Media Karya Kesehatan*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i1.20039>

- Gobel, S., Pamungkas, R. A., Sari, R. P., Safitri, A., Samran, Aponno, V. L., Fadilah, I., Olivia, T., Pina, F. M., & Tiwery, S. M. (2020). Bahaya merokok pada remaja. *Jurnal Abdimas*, 7(1), 33.
- Jannah, M. (2021). Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Kota Palopo. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 6–12. <https://doi.org/10.32763/juke.v14i1.276>
- Napirah, M. R., Vidyanto, V., & Hasanah, H. (2022). Preventing Smoking in Children: Implementation Non-Smoking Area in Palu City. *Diversity: Disease Preventive of Research Integrity*, 2(2), 84–97. <https://doi.org/10.24252/diversity.v2i2.25229>
- Nururrahmah. (2011). Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan Manusia. *Jurnal Dinamika*, 02(2), 45–51. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/dinamika/article/view/11>
- Salsabila, N. N., Indraswari, N., & Sujatmiko, B. (2022). Gambaran Kebiasaan Merokok Di Indonesia Berdasarkan Indonesia Family Life Survey 5 (Ifs 5). *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.7454/eki.v7i1.5394>
- Sudiyono, T. S., Engkeng, S., Maddusa, S. S., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Merokok, D. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pada Peserta Didik Tentang Bahaya Merokok Di Sma Ybp Buntong Minahasa. *Kesmas*, 10(1), 138–145.
- Umari, Z., Sani, N., Triwahyuni, T., & Kriswiastiny, R. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 853–859. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.422>
- Yulianto, E. A. (2015). Persepsi Siswa Smk Kristen (Ti) Salatiga Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan. *E-Jurnal Physical Education*, 4(Health and Recreation), 1807–1813.